

Lampiran 1

Pertanyaan-pertanyaan Manajemen

I. Manajemen Umum

A. Strategi/ Sasaran

1. Bank mempunyai strategi usaha yang berfungsi sebagai pedoman umum yang memadai dalam mencapai misi/ sasaran umum.
2. Bank mempunyai rencana jangka panjang 5 tahun (corporate plan) yang jelas, dan sekurang-kurangnya mencakup bidang permodalan, penghimpunan dana, pemberian jasa lain, pengembangan produk perbankan, perluasan jaringan kantor, dan pengembangan SDM.
3. Dalam menetapkan rencana kerja tahunan manajemen bank telah memperhatikan kemampuan intern dan factor ekstern yang mempengaruhi usaha bank.
4. Implementasi kegiatan bank selama 1 tahun mengacu pada rencana kerja.
5. Bank senantiasa memantau perkembangan pasar untuk menetapkan atau menyesuaikan kebijakan dalam rangka memanfaatkan peluang

B. Struktur

6. Bagan organisasi mencerminkan seluruh kegiatan bank, susunan kepengurusan secara berjenjang beserta fungsi-fungsinya.
7. Pelaksanaan tugas dan pekerjaan didasarkan pada uraian tugas pekerjaan (job description) yang tertulis secara spesifik dan jelas.
8. Posisi-posisi strategis dijabat oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi dengan persyaratan jabatan (job requirement).
9. Bank memiliki system pendelegasian wewenang yang jelas untuk masing-masing tingkatan manajemennya yang tercermin pada kegiatan operasionalnya.
10. Koordinasi dan rentang kendali pada satuan kerja mencerminkan keadaan yang wajar

C. Sistem

11. Kegiatan operasional kas dan pengaturan likuiditas dilaksanakan sesuai dengan system dan prosedur tertulis.
12. Kegiatan operasional pengumpulan dana (termasuk penerbitan surat-surat berharga, pinjaman luar negeri, dan lain-lain) telah dilaksanakan sesuai dengan system dan prosedur tertulis.
13. Kegiatan operasional dari penanaman dana (seperti kredit, surat-surat berharga, forex, dan lain-lain).

14. Pencatatan setiap transaksi dilakukan secara akurat dan laporan keuangan disusun tepat waktu serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
15. Kegiatan operasional pemasaran dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan mengikuti system dan prosedur tertulis serta tanggap terhadap perubahan factor-faktor kompetisi dan inovasi baru di pasar.
16. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank memiliki sistem informasi manajemen yang dapat menunjang pengambilan keputusan secara efisien dan efektif.
17. Penggunaan TSI (Teknologi Sistem Informasi) oleh bank minimal telah memuat aspek pengamanan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
18. Kegiatan operasioanal transaksi derivative dilaksanakan sesuai dengan system dan prosedur yang tertulis.
19. Bank telah menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan yang ditetapkan dalam SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank)
20. Fee base income telah dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan factor resiko.

D. Sumber Daya Manusia

21. Penerimaan pegawai dilaksanakan secara obyektif dan terbuka sesuai dengan system dan prosedur yang berlaku.
22. System pendidikan dan pelatihan member kesempatan pengembangan pegawai secara memadai.
23. Ppenilaian kinerja pegawai didasarkan pada system penilaian system yang obyektif dan terbuka.
24. Bank memiliki jenjang karir yang jelas dan pelaksanaan promosi dilakukan atas dasar system yang obyektif dan terbuka.
25. Penggajian pegawai didasarkan pada system yang obyektif dan terbuka.

E. Kepemimpinan

26. Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pihak manajemen secara independen.
27. Manajemen bank memiliki itikad (spirit) untuk mentati ketentuan yang berlaku tanpa rekayasa.
28. Pimpinan bank pada umumnya meiliki ketrampilan dan menguasai bidang tugas yang dikelolanya.
29. Pimpinan bank pada umumnya memiliki kemampuan manajerial (manajerial skill).

30. Pimpinan bank menyajikan perkembangan dan kondiisi bank secara transparan kepada otoritas pengawas (Bank Indonesia)
31. Praktik pengambilan keputusan dari pimpinan berjalan secara efektif dan efisien.
32. Pimpinan bank berupaya mengasah kemampuan diri (continually learn) agar mampu memenuhi tuntutan atas kemampuan diri yang semakin meningkat.
33. Pimpinan bank komit untuk menangani permasalahan bank yang dihadapi serta senantiasa melakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
34. Manajemen senantiasa menerapkan kebijakan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan keterbukaan dalam rangka memelihara tingkat kepercayaan masyarakat.
35. Efektifitas pengawas Dewan Komisaris termasuk dewan audit terhadap manajemen bank.

F. Budaya Kerja

36. Komunikasi antara pimpinan dan bawahan berjalan secara efektif.
37. Direksi dan karyawan senantiasa disiplin dan memiliki komitmen dalam melaksanakan pekerjaan.
38. Sarana kerja (physical working enviromnment) mendukung terciptanya suasana kerja yang sehat.
39. Kekompakan antar karyawan (esprit de corps) mendorong terciptanya prestasi kerja yang baik.
40. Loyalitas karyawan terhadap perusahaan yang cukup tinggi dalam rangka mendorong produktifitas kerja.

II. Manajemen Resiko

A. RISIKO Likuiditas (Liquidity Risk)

41. Bank telah mengantisipasi kemungkinan terjadinya mismatch antar sumber dan penanaman dana.
42. Sumber pendanaan bank tidak tergantung kepada dana yang labil, seperti dana antar bank.
43. Bank dalam mengelola dan mengendalikan likuiditas tidak mengorbankan rentabilitas.
44. Bank memonitor seluruh fasilitas nasabah yang belum ditarik dalam rangka memelihara kecukupan penyedia dana.
45. Bank melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas.

46. Bank melakukan pemantauan dan pencatatan terhadap seluruh kewajiban kontinen secara akurat.
47. Bank melakukan pemantauan terhadap perbedaan tingkat suku bunga penanaman dan pendanaan.
48. Bank memperhitungkan kesesuaian jangka waktu antara sumber dana dan penanamannya.
49. Bank melakukan secondary reserve dengan mengutamakan pada surat-surat berharga yang mudah diperjualbelikan guna menjamin likuiditasnya.
50. Penjualan asset bank dengan cara sekuritisasi atau penjualan asset secara repo dilakukan dan dicatat sesuai ketentuan.

B. Resiko Pasar (Marker Risk)

51. Bank sekurang-kurangnya setiap bulan mengevaluasi perkembangan tingkat suku bunga pasar dalam menetapkan tingkat suku bungan pinjaman kredit.
52. Bank melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas portofolio, aktiva produktifnya.
53. Bank secara berkala mengevaluasi perkembangan harga pasar surat berharga dan melakukan mark to market terhadap posisinya*.
54. Bank secara berkala melakukan penilaian terhadap posisi aktiva/pasiva valasnya dengan kurs terakhir (mark to market)*.
55. Bank melakukan hedging terhadap posisi valas berjangka yang terbuka*.
56. Bank melakukan penilaian secara berkala dengan kurs yang terakhir (mark to market) terhadap posisi valas berjangka yang terbuka, termasuk transaksi derivative*.
57. Bank melakukan review secara berkala terhadap produk yang ditawarkan dan sebelum produk baru ditawarkan telah dilakukan pengkajian secara matang.

C. Risiko Kredit (Credit Risk)

58. Dalam memberikan kredit bank melakukan analisis yang mendalam terhadap proyek yang dibiayai sebelum pemberian kredit dilakukan.
59. Sebelum kredit diberikan bank melakukan pemantauan terhadap kemampuan dan kepatuhan debitur serta perkembangan proyek yang dibiayai.
60. Bank melakukan peninjauan dan penilaian kembali agunan secara berkala sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
61. Penyelesaian kredit bermasalah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan KPB (Kebijakan Perkreditan Rakyat).
62. Bank dalam memberikan surat berharga melakukan penilaian terhadap kemampuan kredit atau memperhatikan rating dari SSB tersebut.

63. Bank menetapkan batasan (limit) yang jelas seluruh fasilitas, termasuk valuta asing untuk setiap debitur.
64. Bank meminta jaminan yang cukup dalam melaksanakan transaksi valas berjangka, termasuk deviatif atas nama nasabah (margin deposit)*.
65. Bank melakukan analisis terhadap kemampuan debitur dalam penerbitan garansi, stand by L/C, termasuk aval dan endosment.

D. Risiko Operasional (Operational Risk)

66. Bank memiliki satuan-satuan kerja yang mengelola perkreditan sebagaimana ditetapkan KPB.
67. Proses persetujuan kredit dilaksanakan sesuai dengan system dan prosedur yang telah ditetapkan dalam KPB.
68. Dalam pemberian kreditnya, bank memperhitungkan penyebaran/alokasi atas dasar kegiatan usaha tertentu.
69. Bank menerapkan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian.
70. Keputusan pemberian kredit dilakukan oleh pejabat sesuai wewenang yang telah ditetapkan.
71. Bank melakukan pemantauan terhadap exposure individual debitur untuk menghindari pelanggaran batas maksimum pemberian kredit.
72. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan untuk pemberian fasilitas kepada pemilik/pengurus bank.
73. Penghapusan bukuan kredit macet dilaksanakan sesuai yang ditetapkan dalam KPB.
74. Dalam pemberian fasilitas L/C serta akseptasi Wesel impor dilakukan analisis terhadap kemampuan nasabah dan persetujuan diberikan oleh pejabat yang berwenang*.
75. Transaksi valas dilakukan oleh dealer yang menguasai bidang tugasnya (professional).
76. Bank melaksanakan penyelesaian transaksi valas (settlement) sesuai dengan yang telah disepakati, akurat dan tepat waktu*.
77. Bank memiliki sarana dan sumber informasi yang memadai untuk melaksanakan transaksi valas dan money market*.
78. Dalam melakukan transaksi valas terdapat pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antara kegiatan transaksi dan kegiatan pencatatan*.
79. Dalam melakukan transaksi valas bank memiliki batasan (limit), yang mencakup batasan jumlah dan nilai dari:

94. Bank mempunyai mekanisme control untuk memastikan keabsahan setiap surat berharga dan dokumen berharga lainnya yang ada pada bank serta penyimpanan yang aman.
95. Bank selalu melakukan konfirmasi atas transaksi-transaksi dalam jumlah besar sebagai deteksi dini dalam menjaring transaksi aktif.

F. Risiko Pemilik dan Pengurus (Ownership and Managership Risk)

96. Pengelolaan operasional bank tidak tergantung seseorang pengurus tertentu.
97. Pengurus bank dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan gripnya.
98. Direksi dan manajemen senior mengerti secara jelas jenis-jenis resiko yang melekat dalam kegiatan usaha bank yang dipimpinnya.
99. Pemilik bank memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan banknya.
100. Pemilik mayoritas menyerahkan pengelolaan banknya kepada manajemen yang professional.

*Tidak ditanyakan pada bank non devisa

Lampiran 2

Laporan Neraca PD BPR Bank Purworejo Tahun 2008-2010

(Ribuan Rp)

Pos-Pos	2008	2009	2010
AKTIVA			
Kas	79,955	65,891	194,709
Sertifikat BI	0	0	0
ABA			
a. Pada bank umum	2,438,030	2,370,057	2,633,022
b. Pada BPR	1,217,309	1,767,851	518,394
Kredit yang diberikan			
a. Pihak terkait	206,485	240,253	172,685
b. Pihak tidak terkait	18,793,722	26,345,504	35,367,483
Penyisihan Ph.Aktiva	260,694	198,261	473,668
Aktiva dalam valuta asing	0	0	0
Aktiva tetap dan Inventaris			
a. Tanah dan gedung	97,629	1,610,904	1,610,904
b. Akm penyusutan gedung -/-	53,803	71,562	117,595
c. Inventaris	890,397	1,332,596	1,436,539
d. Akm penyusutan inventaris	567,463	561,954	393,451
Aktiva Lain-Lain	18,130	104,046	229,024
Jumlah Aktiva	22,859,697	33,005,325	41,178,046
PASIVA			
Kewajiban Segera	77,304	124,922	128,203
Tabungan			
a. Pihak terkait	6,796,732	673,784	3,534
b. Pihak tidak terkait	1,874,302	2,129,103	3,187,339
Deposito Berjangka			
a. Pihak terkait	2,822,000	2,909,500	2,288,750
b. Pihak tidak terkait	3,735,200	15,556,950	9,787,400
Kewajiban kepada BI	0	0	0
ABP	2,006,250	10,554,940	1,350,000
Pinjaman yg diterima	0	0	7,473,907
Pinjaman Subordinasi	0	0	0
Rupa-Rupa Pasiva	0	17,300	240,531
Modal			
a. Modal Dasar	10,000,000	10,000,000	10,000,000
b. Modal yg belum disetor -/-	4,750,000	4,078,750	0
c. agio	0	0	0
d. Disagio -/-	0	0	0
e. Modal Sumbangan	0	0	0
f. Modal Pinjaman	0	0	0
g. Dana Setoran Modal	0	0	0
h. Cad. Revaluasi Aktiva Tetap	0	0	0
i. Cadangan Umum	56,644	76,152	182,800

j. Cadangan Tujuan	80,481	99,988	206,636
k. Laba yg ditahan	0	0	0
l. Laba/Rugi tahun berjalan	160,784	710,986	559,396
Jumlah Pasiva	22,859,697	33,005,325	41,178,046

Lampiran 3

Laporan Laba Rugi PD BPR Bank Purworejo Tahun 2008-2010

(dalam ribuan Rp)

Pos-Pos	2008	2009	2010
Pendapatan operasional			
a. Bunga	3,132,703	4,194,961	6,338,475
b. Provisi dan Komisi	412,748	617,074	498,082
c. Lainnya	41,452	46,340	57,976
Jumlah Pendapatan Operasional	3,586,903	4,858,375	6,894,533
Pendapatan Non Operasional	18,150	90,126	101,100
Jumlah Pendapatan	3,605,053	4,948,501	6,995,633
Beban			
Beban Operasional			
a. Beban bunga	1,086,467	1,796,149	3,151,992
b. Beban admin dan umum	459,012	623,422	864,985
c. Beban personalia	833,756	1,167,299	1,858,615
d. Penyisihan Aktiva Produktif	97,743	5,000	264,125
e. Beban Operasional lainnya	264,215	491,075	102,735
Jumlah beban operasional	2,741,193	4,082,945	6,242,452
Beban non Operasional	703,076	34,770	83,863
Jumlah Beban	3,444,269	4,117,715	6,326,315
L/R Sebelum Pph	160,784	830,786	669,318
Taksiran Pph	-	119,800	109,923
L/R Tahun Berjalan	160,784	710,986	559,395

Lampiran 4

Kualitas Aktiva Produktif PD BPR Bank Purworejo Tahun 2008-2010

Tahun 2008 (dalam ribuan RP)

Keterangan	Posisi Tanggal Laporan				Jumlah
	L	KL	D	M	
1. Penempatan pada bank lain	3,603,187	0	0	0	3,603,187
2. Kredit yang diberikan					
a. Kepada pihak terkait	206,485	0	0	0	206,485
b. Kepada pihak tidak terkait	18,449,061	66,177	84,540	193,944	18,793,722
3. Jumlah Aktiva Produktif	22,258,733	66,177	84,540	193,944	22,603,394

Tahun 2009 (dalam ribuan RP)

Keterangan	Posisi Tanggal Laporan				Jumlah
	L	KL	D	M	
1. Penempatan pada bank lain	3,806,333	0	0	0	3,806,333
2. Kredit yang diberikan					
a. Kepada pihak terkait	240,253	0	0	0	240,253
b. Kepada pihak tidak terkait	26,179,871	79,854	48,389	37,390	26,345,504
3. Jumlah Aktiva Produktif	30,226,457	79,854	48,389	37,390	30,392,090

Tahun 2010 (dalam ribuan RP)

Keterangan	Posisi Tanggal Laporan				Jumlah
	L	KL	D	M	
1. Penempatan pada bank lain	2,740,720	0	0	0	2,740,720
2. Kredit yang diberikan					
a. Kepada pihak terkait	172,685	0	0	0	172,685
b. Kepada pihak tidak terkait	34,900,313	87,274	104,190	275,706	35,367,483
3. Jumlah Aktiva Produktif	37,813,718	87,274	104,190	275,706	38,280,888

Lampiran 5

Perhitungan Rasio

1. Perhitungan Permodalan tahun 2008-2010

a. Perhitungan CAR 2008

Rekening	Jumlah	% Bobot	Hasil
Kas	79.955	0	-
Antar Bank Aktiva	3.655.339	20%	731.067,80
Kredit yang diberikan	19.000.207	100%	19.000.207,00
Aktiva tetap dan Inventaris	366.760	100%	366.760,00
Rupa-rupa Aktiva	18.130	100%	18.130,00
		ATMR	20.116.164,80

Rekening	Jumlah	% Bobot	Hasil
Modal Dasar	10.000.000	0	-
Modal Disetor	5.250.000	100%	5.250.000,00
Agio Saham		100%	-
Cadangan	137.125	100%	137.125,00
Laba tahun lalu		50%	-
Laba tahun berjalan	160.784	50%	80.392,00
		Modal	5.467.517,00
		Modal Pelengkap (1,25% x ATMR)	251.452,06
		Modal Inti	5.718.969,06

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{\text{Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\ &= \frac{5718969,06}{20.116.164,80} \times 100\% \\ &= 28,43\% \end{aligned}$$

b. Perhitungan CAR 2009

Rekening	Jumlah	% Bobot	Hasil
Kas	65.891	0	-
Antar Bank Aktiva	4.137.908	20%	827.581,60
Kredit yang diberikan	26.585.757	100%	26.585.757
Aktiva tetap dan Inventaris	2.309.984	100%	2.309.984
Rupa-rupa Aktiva	104.046	100%	104.046
		ATMR	29.827.368,60

Rekening	Jumlah	% Bobot	Hasil
Modal Dasar	10.000.000	0	-
Modal Disetor	5.921.250	100%	5.921.250,00
Agio Saham	-	100%	-
Cadangan	176.140	100%	176.140,00
Laba tahun lalu		50%	-
Laba tahun berjalan	710.986	50%	355.493,00
		Modal	6.452.883,00
		Modal Pelengkap (0,5% x ATMR)	149.136,84
		Modal Inti	6.602.019,84

$$\begin{aligned}
 \text{CAR} &= \frac{\text{Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\
 &= \frac{6.602.019,84}{29.827.368,60} \times 100\% \\
 &= 22,13\%
 \end{aligned}$$

c. Perhitungan CAR 2010

Rekening	Jumlah	% Bobot	Hasil
Kas	194.709	0	-
Antar Bank Aktiva	3.151.416	20%	630.283,20
Kredit yang diberikan	35.540.168	100%	35.540.168,00
Aktiva tetap dan Inventaris	2.536.397	100%	2.536.397,00
Rupa-rupa Aktiva	229.024	100%	229.204,00
		ATMR	38.935.872,20

Rekening	Jumlah	% Bobot	Hasil
Modal Dasar	10.000.000	0	-
Modal Disetor	10.000.000	100%	10.000.000,00
Agio Saham	-	100%	-
Cadangan	389.436	100%	389.436,00
Laba tahun lalu	-	50%	-
Laba tahun berjalan	559.776	50%	279.888,00
	Modal		10.669.324,00
	Modal Pelengkap (1% x ATMR)		389.358,72
	Modal Inti		11.058.682,72

$$\begin{aligned}
 \text{CAR} &= \frac{\text{Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\
 &= \frac{11.058.682,72}{38.935.872,20} \times 100\% \\
 &= 28,40\%
 \end{aligned}$$

2. Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif tahun 2008-2010

a. Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif 2008

Keterangan	Jumlah
1) Jumlah Aktiva Produktif	22.603.394,00
- Golongan Lancar	22.258.733,00
- Golongan Kurang Lancar	66.177,00
- Golongan Diragukan	84.540,00
- Golongan Macet	193.944,00
2) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk	354.125,37
- 0,5% x AP. Lancar	111.293,67
- 10% x AP. Kurang Lancar	6.617,70
- 50% x AP. Diragukan	42.270,00
- 100% x AP. Macet	193.944,00
3) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	260.694,00
4) Jumlah Aktiva Produktif Diklasifikasikan	290.437,50
- 50% x AP. Kurang Lancar	33.088,50
- 75% x AP. Diragukan	63.405,00
- 100% x AP. Macet	193.944,00

$$\begin{aligned} \text{KAP 1} &= \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{290.437,50}{22.603.394} \times 100\% \\ &= 1,28\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KAP 2} &= \frac{\text{PPAP yang dibentuk}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}} \times 100\% \\ &= \frac{260.694,00}{354.125,37} \times 100\% \\ &= 73,62\% \end{aligned}$$

b. Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif 2009

Keterangan	Jumlah
1) Jumlah Aktiva Produktif	30.392.090,00
- Golongan Lancar	30.226.457,00
- Golongan Kurang Lancar	79.854,00
- Golongan Diragukan	48.389,00
- Golongan Macet	37.390,00
2) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk	220.702,19
- 0,5% x AP. Lancar	151.132,29
- 10% x AP. Kurang Lancar	7.985,40
- 50% x AP. Diragukan	24.194,50
- 100% x AP. Macet	37.390,00
3) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	198.261,00
4) Jumlah Aktiva Produktif Diklasifikasikan	113.608,75
- 50% x AP. Kurang Lancar	39.927,00
- 75% x AP. Diragukan	36.291,75
- 100% x AP. Macet	37.390,00

$$\begin{aligned}
 \text{KAP 1} &= \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\% \\
 &= \frac{113.608,75}{30.392.090,00} \times 100\% \\
 &= 0,37\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{KAP 2} &= \frac{\text{PPAP yang Dibentuk}}{\text{PPAP yang Wajib Dibentuk}} \times 100\% \\
 &= \frac{198.261,00}{220.702,19} \times 100\% \\
 &= 89,83\%
 \end{aligned}$$

c. Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif 2010

Keterangan	Jumlah
1) Jumlah Aktiva Produktif	38.280.888,00
- Golongan Lancar	37.813.718,00
- Golongan Kurang Lancar	87.274,00
- Golongan Diragukan	104.190,00
- Golongan Macet	275.706,00
2) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk	522.597,21
- 0,5% x AP. Lancar	189.068,81
- 10% x AP. Kurang Lancar	8.727,40
- 50% x AP. Diragukan	52.095,00
- 100% x AP. Macet	275.706,00
3) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	473.668,00
4) Jumlah Aktiva Produktif Diklasifikasikan	397.485,50
- 50% x AP. Kurang Lancar	43.637,00
- 75% x AP. Diragukan	78.142,50
- 100% x AP. Macet	275.706,00

$$\begin{aligned}
 \text{KAP 1} &= \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\% \\
 &= \frac{397.485,50}{38.280.888,00} \times 100\% \\
 &= 1,04\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{KAP 2} &= \frac{\text{PPAP yang Dibentuk}}{\text{PPAP yang Wajib Dibentuk}} \times 100\% \\
 &= \frac{473.668,00}{522.597,21} \times 100\% \\
 &= 90,64\%
 \end{aligned}$$

3. Perhitungan Rentabilitas tahun 2008-2010

a. Perhitungan Rentabilitas 2008

$$\begin{aligned} 1) \text{ ROA} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{160.784}{22.859.697} \times 100\% \\ &= 0,70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ BOPO} &= \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{2.741.193}{3.586.903} \times 100\% \\ &= 76.42\% \end{aligned}$$

b. Perhitungan Rentabilitas 2009

$$\begin{aligned} 1) \text{ ROA} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{710.986}{33.005.325} \times 100\% \\ &= 2,15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ BOPO} &= \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{4.082.945}{4.858.375} \times 100\% \\ &= 84,04\% \end{aligned}$$

c. Perhitungan Rentabilitas 2010

$$\begin{aligned} 1) \text{ ROA} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{559.395}{41.178.046} \times 100\% \\ &= 1,36\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ BOPO} &= \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{6.242.452}{6.894.533} \times 100\% \\ &= 90,54\% \end{aligned}$$

4. Perhitungan Likuiditas tahun 2008-2010

a. Perhitungan LDR 2008

Kredit yang diberikan:

Pihak terkait dengan bank	206.485,00
Pihak tidak terkait dengan bank	<u>18.793.722,00</u>
	19.000.207,00

Dana pihak ketiga:

Tabungan	8.671.034,00
Deposito	6.557.200,00
Antar bank Pasiva	2.006.250,00
Modal Inti	<u>5.718.969,06</u>
	22.953.453,06

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga} + \text{Modal Inti}} \times 100\% \\ &= \frac{19.000.207}{22.953.453,06} \times 100\% \\ &= 82,77\% \end{aligned}$$

b. Perhitungan LDR 2009

Kredit yang diberikan:

Pihak terkait dengan bank	240.253,00
Pihak tidak terkait dengan bank	<u>26.345.504,00</u>
	26.585.757,00

Dana pihak ketiga:

Tabungan	2.802.887,00
Deposito	12.696.900,00
Antar bank Pasiva	10.554.940,00
Modal Inti	<u>6.602.019,84</u>
	32.656.746,84

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga + Modal Inti}} \times 100\% \\ &= \frac{26.585.757,00}{32.656.746,84} \times 100\% \\ &= 81,41\% \end{aligned}$$

c. Perhitungan LDR 2010

Kredit yang diberikan:

Pihak terkait dengan bank	172.685,00
Pihak tidak terkait dengan bank	<u>35.367.483,00</u>
	35.540.168,00

Dana pihak ketiga:

Tabungan	3.190.873,00
Deposito	17.845.700,00
Antar bank Pasiva	7.473.970,00
Modal Inti	<u>11.058.682,72</u>
	39.569.225,72

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga + Modal Inti}} \times 100\% \\ &= \frac{35.540.168,00}{39.569.225,72} \times 100\% \\ &= 89,82\% \end{aligned}$$

Gambar I
Struktur Organisasi PD BPR Bank Purworejo

